BAB III

METODE DAN RENCANA TINDAKAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa inggris adalah Classrom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan metode penelitian yang tergolong masih baru karena berkaitan dengan penelitian reflektif yang terjadi di dalam kelas pada saat terjadinya interaksi antara guru dengan siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikolog sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946. Inti gagasan Lewin ini selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain, seperti Stephen Kemmis, Robin McTaggart, John Elliot, Dave Ebbut dan sebagainya. Menurut John Elliot, penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Seluruh proses, telah diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan profesional.

Penelitian Tindakan kelas atau Classroom Action Research (CAR) adalah action research yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Action research pada hakikatnya merupakan rangkaian "riset-tindakan" yang dilakukan secara siklik dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah

¹ Anas Salahudin. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2015) halm 13

itu terpecahkan. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah, juga untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan dan efisien di pengelolaan pendidikan.²

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, metode penelitian mengacu pada model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat tahapan, yakni 1) tahap perencanaan (*planning*), 2) tahap tindakan (*Acting*), 3) Tahap Observasi (*Observing*), 4) Tahap Refleksi (*Reflecting*). Sebelum masuk ke siklus I, terlebih dahulu melakukan tindakan berupa identifikasi masalah. Pada siklus II, refleksi yang sudah dilakukan di siklus I, digunakan pada perencanaan siklus II guna memperbaiki pembelajaran yang lebih efektif.

Terdapat empat komponen penting yang selalu ada pada tiap siklus dan menjadi ciri khas penelitian tindakan yaitu Plan, Act, Observe, dan reflect, Semuanya harus dilakukan secara intensif dan sistematis.³

a. Perencanaan (*plan*)

-

² Anas Salahudin. Penelitian Tindakan Kelas. 24

³ Sukardi. Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013) 5

Perencanaan (*plan*) merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Dalam penelitian tindakan, rencana tindakan tersebut harus berorientasi kedepan

b. Tindakan (*Act*)

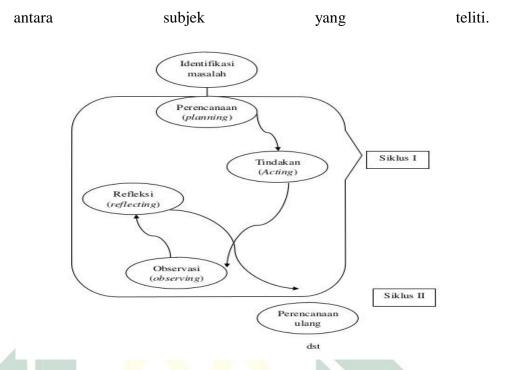
Komponen kedua yang perlu diperhatikan adalah tindakan. Tindakan yang dilakukan harus hati-hati, dan merupakan kegiatan praktid terencana.

c. Observasi (*Observe*)

Pada penelitian tindakan kelas ini observasi mempunyai arti pengamatan terhadap treatment yang telah diberikan pada kegiatan tindakan. Observasi mempunyai fungsi penting, yaitu melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti.

d. Reflektif (*Reflect*)

Komponen reflektif ini merupakan langkah dimana peneliti menilai kembali situasi dan kondisi, setelah subjek/objek yang diteliti memperoleh treatment secara otomatis. Langkah reflect biasanya direalisasikan melalui diskusi bersama antara sesama peneliti, seminar



Gambar 3.1 Prosedur PTK model Kurt Lewin

Pola pelaksanaan PTK disini adalah pola kolaboratif, inisiatif untuk melakukan PTK tidak dari guru, akan tetapi dari pihak luar yang berkeinginan untuk memecahkan masalah pembelajaran. Peneliti melakukan kolaboratif dengan guru kelas IV B MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo, peneliti terlibat langsung dalam merancang penelitian, merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi, dan melaporkan penelitian. Peran guru kelas IV B dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti, pengumpulan data, penganalisis, dan perefleksi.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK.

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Roudlotul Banat, Sepanjang Sidoarjo.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 2 kali pertemuan pada semester genap.

penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik
madrasah, karena penelitian tindakan kelas (PTK) memerlukan
beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang
efektif dikelas

c. Siklus PTK

Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan pemahaman belajar siswa mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview*, *Question*, *Read*, *Reflect*, *Recite*, *Review*)

2. Subjek Penelitian

Sebagai subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV B MI- Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV B MI Roudlotul Banat

2. Variabel Proses : Penggunaan Metode PQ4R

3. Variabel Output :Peningkatan pemahaman siswa materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam mata pelajaran IPS

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan ini menggunakan model dari Kurt Lewin, sehingga terdapat empat komponen pada masing-masing siklus.

1. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan yang menggunakan metode pembelajaran PQ4R, mata pelajaran IPS dengan materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dengan harapan adanya peningkatan kemampuan pemahaman siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran setiap hari khususnya pada pada pelajaran IPS. Dalam rencana penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

- a. Persiapan pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)
- b. Persiapan Partisipan

- 1) Penyusunan instrumen dan skenario penelitian
- Menyiapkan alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian

c. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa penerapan metode pembelajaraan PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dengan indikator pemahaman menjelaskan dan memberikan contoh

2. Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas), maka penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, yang masingmasing siklus terdiri dari kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi. Untuk memperjelas gambaran mengenai tindakan pada masing-masing siklus, peneliti menguraikan dua siklus yang akan dilaksanakan dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti membuat rancangan RPP, mempersiapkan media kertas yang berisi topik atau materi yang akan

dibahas dan spidol yang diperlukan dalam penerapan pembelajaran, mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses pembelajaran berlangsung dan hasil tindakan yaitu: Lembar kerja yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara, lembar observasi guru, siswa dan intrumen penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan pembelajaran dengan materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Adapun Kegiatan yang dilakukan guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- 1) Guru mengondisikan siswa agar tertib dengan mengatur tempat duduk siswa
- 2) Guru mengucapkan salam
- 3) Guru dan siswa berdoa bersama
- 4) Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen kehadiran siswa
- 5) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan di pelajari dengan pengalaman sehari-hari siswa.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Kegiatan Inti

- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan masing masing kelompok berjumlah 5 anak
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran yang akan didiskusikan
- 3) Setiap kelompok menerima bahan bacaan dan lembar kerja
- 4) Setiap kelompok diminta untuk membaca sekilas atau cepat untuk menentukan ide pokok bacaan (*Preview*)
- 5) Setiap siswa dalam kelompok diminta untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, siapa, dimana, mengapa dan bagaimana (Question)
- 6) Semua kelompok membaca kembali dan menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sebelumnya (*Read*)
- 7) Setiap kelompok diminta tidak hanya sekedar menghafalkan isi teks akan tetapi juga memahami teks bacaan tersebut (*Reflect*)
- 8) Siswa diminta untuk mengemukakan hal penting dari teks yang telah dibaca (*Recite*)
- 9) Siswa menyampaikan inti sari dari teks yang dibaca (*Review*)
- 10) Guru memberikan penguatan tentang hasil diskusi siswa
- 11) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami siswa
- c) Kegiatan Penutup

- 1) Siswa diberi tugas sebagai tes evaluasi
- 2) Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 3) Guru mengingatkan siswa untuk belajar materi selanjutnya
- 4) Guru dan siswa berdoa bersama
- 5) Guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam

b. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai semua proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan metode PQ4R pada siswa kelas IV B MI- Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo, pengamatan yang dilakukan diantaranya, sebagai berikut:

- a) Mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)
- b) Melakukan pengamatan siswa dalam kegiatan diskusi kelompok

c. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi pada siklus I. Peneliti melakukan evaluasi, yang mana agar dapat diketahui kekurangan dalam siklus I. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada saat proses pembelajaran. Apabila hasil penelitian belum sesuai dengan harapan,

maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya. Kelebihan yang ada pada siklus pertama dipertahankan dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada, sehingga hasil analisis refleksi ini sebagai penentu keberhasilan dari proses pembelajaran yang menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada materi keanekaragaman budaya.

SIKLUS II

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Akan tetapi, dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran RPP siklus kedua peneliti memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus pertama

b. Pelaksanaan

Guru atau peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) berdasarkan rencana pembeljaaran hasil refleksi pada siklus I

c. Pengamatan

Tim peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) seperti pada siklus I

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap aktivitas pembelajaran pada sikus II seperti pada siklus I, serta menganalisis yang menggunakan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.⁴

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam, yaitu:

Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, meliputi:

Data kuantitatif merupakan data yang terwujud angka-angka

adapun yang termasuk dalam data kuantitatif dalam penelitian ini

- Materi yang disampaikan dalam penelitian tindakan kelas
- Model yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas

b. Data Kuantitaif

meliputi:

⁴ Joko Subagyo, *metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87.

- 1) Data jumlah siswa kelas IV
- 2) Data presentasi ketuntasan minimal
- 3) Data nilai siswa
- 4) Data prosentase aktivitas guru dan siswa

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian kelas ini antara lain:

a. Wawancara

Teknik wawancara adalah pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan untuk penelitian.⁵

Teknik pengumpulan data melalui wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada guru. Adapun daftar pertanyaan yang diajukan dalam wawancara adalah sebagai berikut:

- Apakah materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dalam pelajaran IPS sudah diajarkan?
- 2) Bagaimana respon siswa ketika megikuti pelajaran IPS yang telah diajarkan?
- 3) Bagaimana nilai pemahaman siswa terhadap materi IPS yang telah di ajarkan?

⁵ Sukardi. *meode penelitian tindakan kelas:implementasi dan pengembangannya* (jakarta:bumi aksara 2013) 49

- 4) Apakah ada masalah yang dihadapi ketika mengajaarkan materi IPS yang telah diajarkan ? Jika ada, masalah apa yang sering dihadapi?
- 5) Bagaimana solusi mengatasi permasalahan yang ada?

b. Observasi

Observasi atau disebut pula dengan pegamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁶

Berikut pada tabel 3.1 merupakan instrumen observasi guru dan pada tabel 3.2 merupakan lembar observasi siwa, yang telah dilampirkan pada *lampiran 13*

Keterangan:7

- a. Jika tingkat partisipasi peserta didik terhadap aspek yang diamati81%-100% atau menunjukkan sikap yang sangat positif = 4
- b. Jika tingkat partisipasi peserta didik terhadap aspek yang diamati
 71%-81% atau menunjukkan sikap yang sangat positif = 3
- c. Jika tingkat partisipasi peserta didik terhadap aspek yang diamati71%-61% atau menunjukkan sikap yang sangat positif = 2

-

⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2006) halm 156

⁷ Kunandar, Penelitian autentik (Jakarta: PT. Rajagrafindo.2013) hal 132s

d. Jika tingkat partisipasi peserta didik terhadap aspek yang diamati<61 % atau menunjukkan sikap yang sangat positif = 1

Skor akhir =
$$\frac{skor\ perolahn}{skor\ maksimal} \times 100$$

Pengisian lembar pengamatan aktivitas siswa dengan memberi tanda Checklist ($\sqrt{}$)

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu berasal dari kata dokumen yang artinya, barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti bukubuku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸

Pembuktian dilakukan dengan mencari bukti-bukti dokumenter, antara lain:

- 1) Dokumen arsip (perangkat pembelajaran)
- 2) Jurnal penilaian siswa

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai penunjang. Data tersebut meliputi: RPP, Buku absensi siswa, jumlah siswa dan data lain yang menunjang selama penelitian.

⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Halm 158

d. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dengan melihat nilai yang diperoleh siswa. Tes dilakukan setiap akhir pembelajaran. Tes tersebut merupakan lembar kerja siswa yang menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan indiktor pemahaman materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam disetiap siklusnya.

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian di analisis secara deksriptif dengan menggunaan teknik prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan analisis data tersebut, akan didapatkan tiga jenis data yaitu data kualitatif, kuantitatif dan data triangulasi. Dibawah ini merupakan ketiga data tersebut:

a) Data yang dapat dianalisa secara dekriptif, misalnya berupa daftar nilai hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode PQ

.

⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Halm 150

- b) Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil observasi yang dilakukan pada setiap siklus kegiatan, semisal dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R.
- c) Data Triangulasi pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Adapun yang termasuk dalam data triangulasi pada penelitian ini, meliputi: 10 Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau tes.

Setelah data terkumpul, maka perlu dianalisis. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana sebagai berikut:

1. Penilaian Tes

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan siswa yang berada didalam kelas tersebut,

.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Penerbit Alfabeta. 2013). Halm 372

sehingga diperoleh nilai rata-rata. Penilaian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.¹¹

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$
(3.1)

Keterangan : X = Rata-rata nilai pemahaman

 $\sum X$ = Jumlah semua nilai pemahaman

 $\sum N = Jumlah siswa$

Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai rata-rata pemahaman

Tingkat Keberhasilan Nilai Rata- rata Pemahaman	Kriteria
90-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Sedang
21-40	Tidak Baik
20	Sangat Tidak Baik

2. Penilaian Ketuntasan Pemahaman

Untuk menghitung presentase ketuntasan pemahaman adalah sebagai berikut:

$$prosentase = \frac{jumlah \ siswa \ yang \ tuntas}{jumlah \ siswa} \ x \ 100 \%$$
(3.2)

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Kelas

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
Pemahaman	
81 % - 100%	Sangat Tinggi

 11 Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.2012) hlm , 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

61% - 80%	Tinggi
41 % - 60 %	Sedang
21 % - 40 %	Rendah
20 %	Sangat Rendah

3. Penilaian nilai skor dari observasi guru dan siswa

Observasi digunakan untuk megumpulkan data mengenai aktivitas guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran yang sedanag berlangsung. Adapun analis observasi guru dengan rumus:¹²

$$P = \frac{f}{M} \times 100$$
(3.3)

Keterangan:

P = Nilai Perolehan akhir observasi guru/ siswa

F= Skor perolehann akhir observasi guru/ siswa

M = Skor maksimum observasi guru/ siswa

Sedangkan analisis observasi siswa dirumuskan dengan:

$$P = \frac{f}{M} \times 100$$
 (3.4)

Keterangan:

P = Nilai Perolehan akhir observasi siswa

F= Skor perolehann akhir observasi siswa

M = Skor maksimum observasi siswa

¹² Kunandar, penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta didik berdasarkan kurikulum 2013) (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 150

Data analisis dapat disajikan dengan bentuk tabel, grafik, diagram, dan lain-lain. Analisis ini dilakukan pada saat refleksi dan hasil analisis ini dijadikan sebagai bahan refleksi untuk membuat perencanaan pada siklus selanjutnya agar mendapatkan hasil yang maksimal.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur.

Berikut ini merupakan indikator yang digunakan sebagai ukuran dalam melakukan penelitian:

- 1. Prosentase ketuntasan belajar siswa adalah 85 %
- 2. Nilai rata-rata siswa minimal > 80
- 3. Nilai observasi guru dan siswa > 80%

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi yang dilakukan dengan seorang guru mata pelajaran IPS kelas IV B di MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo yaitu ibu Yuli Astutik S.Pd.I, beliau menjadi pihak sebagai observator. Dan peneliti adalah mahasiswa semester VII jurusan PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya.

Peneliti dan kolaborator bertanggung jawab penuh dalam penelitian tindakan kelas ini. Yang terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan

51

refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan

dalam dua siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang

diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

Adapun tugas peneliti sebagai berikut:

1. Peneliti

a. Nama: Alieva Choirun Nisa

b. NIM

: D77213055

Peneliti yang bertugas untuk melakukan penelitian terhadap kinerja guru

dalam melaksanaan proses pembelajaran dengan siswa. Peneliti

menyusun RPP dan instrumen penilaian guna untuk meningkatkan

pemahaman siswa. Langkah selanjutnya peneliti mempraktikkan RPP

yang telah di su<mark>sun dan melaku</mark>kan evaluasi pembelajaran. Peneliti disini

mempunyai tanggung jawab penuh atas semua kelancaran pelaksanaan

kegiatan pembelajaran dan terlibat dalam semua jenis kegiatan.

2. Guru Kolaborasi

a. Nama

: Yuli Astutik S.Pd.I

b. Jabatan

: Guru mata pelajaran IPS kelas IV B

Guru yang bertugas untuk mengarahkan peneliti dalam kegiatan belajar

mengajar maupun dalam penyusunan RPP, mengamati pelaksanaan

pembelajaran yang terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

